

**Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan  
Juni 2025**

## **ABSTRAK**

### **Gambaran Karakteristik dan Kemampuan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa**

Dewi Atikah<sup>1</sup>, Dafid Arifiyanto<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang memerlukan manajemen diri jangka panjang untuk mencegah komplikasi. Peningkatan prevalensi DM di Indonesia menjadi perhatian serius karena berdampak pada kualitas hidup dan risiko komplikasi. Kurang optimalnya manajemen diri pasien DM menunjukkan perlunya evaluasi khusus terhadap praktik perawatan mandiri yang dilakukan, terutama di Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik dan kemampuan manajemen diri pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Wiradesa.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan teknik *total sampling*. Sebanyak 126 responden dipilih berdasarkan data kunjungan Puskesmas pada Juni 2024 menggunakan kuesioner *Summary of Diabetes Self Care Activities* (SDSCA). Instrumen telah baku serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis secara univariat.

**Hasil:** Sebanyak 64 responden (50,8%) memiliki kemampuan manajemen diri yang kurang. Pola makan tergolong baik (56,3%), sedangkan latihan fisik, perawatan kaki, konsumsi obat, dan monitoring gula darah tergolong kurang. Rata-rata usia responden 58,44 tahun, dengan lama menderita DM selama 5,565 tahun. Sebagian besar responden adalah perempuan (78,6%), berpendidikan terakhir SD (73,8%), menggunakan BPJS (93,7%), dan tidak mengikuti Prolanis (56,3%). Dukungan utama dalam manajemen diri berasal dari pasangan (52,4%).

**Simpulan:** Mayoritas pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Wiradesa memiliki kemampuan manajemen diri yang kurang, terutama dalam konsumsi obat dan monitoring gula darah. Dimensi pola makan merupakan satu-satunya yang tergolong baik.

**Rekomendasi:** Puskesmas Wiradesa disarankan meningkatkan edukasi kesehatan dan mengoptimalkan Prolanis.

**Kata Kunci:** *Diabetes melitus, manajemen diri, SDSCA, self-management*

**Daftar Pustaka:** 65 (2015-2025)